

EDUKASI NUTRISI JUS BAYAM PADA PASIEN GAGALGINJAL KRONIK YANG MENGALAMI GANGGUAN PEMENUHAN KEBUTUHAN NUTRISI : STUDI KASUS

Vina Agustin Almaedah¹, Wahyudi Widada²

¹Program Studi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Jember, Jember 68121, Indonesia

Jl. Karimata No. 49 Sumpersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121,

Kotak Pos 104 Telp. (0331) 336728 Fax. 337967

Email: vinagst4@gmail.com, wahyudiwidada@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Gagal Ginjal Kronik adalah kondisi dimana ginjal mengalami kerusakan yang berlanjut melebihi jangka waktu lebih dari 6 bulan. Gagal ginjal biasanya disertai dengan beberapa komplikasi, salah satunya ialah kekurangan nutrisi yang dimana hal ini menyebabkan penurunan kadar hemoglobin yang disebabkan karena ketidakmampuan ginjal membentuk hormone eritropoiten. Pasien gagal ginjal kronik dengan gangguan pemenuhan nutrisi dapat diatasi dengan pemberian jus bayam dengan edukasi nutrisi yang diterapkan dengan diet rendah protein. **Tujuan :** Untuk mengetahui Edukasi nutrisi pemberian Jus bayam pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang mengalami Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi. **Metode :** menggunakan studi kasus pengumpulan dokumentasi dan angket hasil dari pemeriksaan diagnostic dan data lain yang relevan untuk mengeksplorasi masalah Edukasi nutrisi jus bayam pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi. **Hasil** Evaluasi hasil dari Edukasi nutrisi jus bayam dalam waktu 3 x 24 jam mendapatkan hasil dari pengaruh pemberian jus bayam, dibuktikan bahwasannya pada hari pertama pasien mengatakan nafsu makan menurun dengan kadar hemoglobin 8,2 g/dl, hari terakhir edukasi nutrisi pada jus bayam pasien mengatakan nafsu makan meningkat dengan kadar hemoglobin 9.

Kata Kunci : Gagal ginjal kronik, gangguan pemenuhan nutrisi, jus bayam

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Failure is a condition where the kidneys experience damage that continues beyond a period of more than 6 months. Kidney failure is usually accompanied by several complications, one of which is nutritional deficiency which causes a decrease in hemoglobin levels due to the inability of the kidneys to form erythropoiten hormone. Chronic renal failure patients with impaired nutritional fulfillment can be overcome by giving spinach juice with nutritional education applied with a low protein diet. **Objective:** To determine the nutritional education of giving spinach juice to Chronic Renal Failure patients who experience impaired fulfillment of nutritional needs. **Methods:** using case studies collecting documentation and questionnaires from diagnostic examinations and other relevant data to explore the problem of spinach juice nutrition education in patients with chronic renal failure who experience impaired fulfillment of nutritional needs. **The results** of the evaluation of the results of spinach juice nutrition education within 3 x 24 hours get the results of the effect of giving spinach juice, as evidenced that on the first day the patient said his appetite decreased with a hemoglobin level of 8.2 g / dl, the last day of nutritional education on spinach juice the patient said his appetite increased with a hemoglobin level of 9.

Keywords: Chronic renal failure, nutritional fulfillment disorders, spinach juice

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Nutricia



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[NonCommercial 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Gagal ginjal kronik adalah kondisi dimana ginjal mengalami kerusakan yang berlanjut melebihi jangka waktu 6 bulan sehingga memerlukan terapi yang terus menerus. Kondisi tersebut merupakan tahapan penyakit ginjal yang paling akhir atau disebut gagal ginjal tahap akhir (Yuvitasari, 2018). Gagal ginjal kronik adalah kegagalan organ ginjal dalam menjalankan tugasnya, dimana ginjal tidak mampu mempertahankan keseimbangan metabolisme, cairan dan elektrolit sehingga mengakibatkan uremia.

Prevalensi Gagal ginjal kronik di Indonesia mencapai 150.000 orang. Prevalensi gagal ginjal kronik di kabupaten bondowoso sendiri khususnya pada Rs Dr. H. Koesnadi Bondowoso mengalami peningkatan dalam kurun waktu 2019-2021. Pada tahun 2019 sebanyak 173 pasien, tahun 2020 sebanyak 163 pasien dan pada tahun 2021 sebanyak 127 pasien dari bulan januari hingga penghujung bulan april, penderita gagal ginjal kronik pada tahun 2021 mengalami peningkatan. (Andhy, 2021).

Pada penyakit ginjal memerlukan terapi yang terus menerus dengan biaya yang tidak murah. Penyakit ginjal kronik biasanya disertai dengan berbagai komplikasi seperti saluran nafas, cardiovascular, penyakit saluran cerna dan anemia. Salah satu komplikasi yang terjadi ialah kurangnya kebutuhan nutrisi, dimana tubuh tidak mampu menyeimbangkan metabolisme tubuh itu sendiri. Gagal ginjal juga bisa menyebabkan anemia bisa karena kurangnya kebutuhan nutrisi atau ketidakmampuan ginjal memproduksi hormone eritropoietin.

Bayam (*Amaratus sp*) memiliki kandungan gizi yang tinggi, bayam banyak mengandung vitamin A, B dan C, selain itu bayam juga mengandung garam-garam mineral yang penting dalam tubuh seperti kalsium, fosfor dan besi. Bayam mengandung banyak zat besi dan mineral yang tinggi yang mendukung pertumbuhan dan peningkatan kadar Hb dalam tubuh.

Perawat memiliki peran penting dalam mencegah terjadi komplikasi lebih lanjut akibat Gagal ginjal Kronik dan memiliki peran penting untuk meningkatkan kadar Hemoglobin pada pasien. Kandungan bayam yang tinggi zat besi dipercaya dapat mendukung peningkatan kadar Hemoglobin dalam tubuh. Berdasarkan uraian tersebut penulis ingin melakukan penelitian studi kasus dengan judul Nutrisi Implementasi pemberian Jus bayam pada pasien Gagal Ginjal Kronik yang mengalami Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Nutrisi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah Edukasi nutrisi jus bayam pada pasien gagal ginjal kronik yang mengalami gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

SUBYEK PENELITIAN

Subjek dalam studi kasus ini adalah satu klien dewasa dengan gagal ginjal kronik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yaitu klien Gagal ginjal kronik, dengan rentang nilai Hemoglobin kurang dari Pr : 12,3 – 15,3 g/dl, dengan persetujuan pasien dan keluarga bersedia menjadi subyek penelitian. Kriteria eksklusi yaitu klien Gagal ginjal kronik dengan masalah keperawatan gangguan pemenuhan kebutuhan nutrisi.

FOKUS PENELITIAN

Fokus studi kasus ini adalah Edukasi ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan melalui edukasi nutrisi pemberian jus bayam pada Ny.M dengan Gagal ginjal kronik dengan gangguan pemenuhan nutrisi.

HASIL

Hasil pengkajian menunjukkan bahwasannya kadar hemoglobin pasien 8,2 g/dl , mukosa bibir kering, kongjungtiva anemis, turgor kulit keriput, CRT >3 detik, pasien mengeluh nafsu makan menurun. Dari hasil pengkajian tersebut perawat melakukan tindakan keperawatan pada pasien untuk mengatasi deficit nutrisi dengan fokus tindakan terapeutik yaitu pemberian jus jambu biji merah. Setelah intervensi manajemen hipovolemia dengan fokus tindakan edukasi nutrisi jus bayam untuk diet rendah kalori dan mendukung peningkatan kadar Hemoglobin dalam darah, implementasi dilakukan selama 3x24 jam defisit nutrisi pada pasien dapat teratasi dengan hasil evaluasi pada hari pertama pasien mengatakan nafsu makan menurun dengan kadar hemoglobin 8,2 g/dl, hari terakhir edukasi nutrisi pada jus bayam pasien mengatakan nafsu makan meningkat dengan kadar hemoglobin 9 g/dl.

Table 1 Rencana Tindakan

Kategori	Data subjektif	Data Objektif	Diagnosa Keperawatan	Tujuan dan Kriteria Hasil	Intervensi
Fisiologis	Pasien mengatakan nafsu makan menurun	1. Hemoglobin 8,2 g/dL 2. Mukosa bibir kering 3. Konjungtiva anemis 4. Turgor kulit keriput 5. CRT > 3 detik 6. Kebutuhan cairan 736,25 cc/24 jam 7. Penurunan BB 10% 8. IMT 17,58 (underweight)	Defisit Nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme ditandai dengan kadar hemoglobin 8,2 g/dl.	Status nutrisi membaik setelah dilakukan intervensi selama 3 x 24 jam dengan kriteria hasil : 1. Pengetahuan tentang pilihan minuman yang sehat meningkat[5] 2. Kadar hemoglobin meningkat [5] 3. Nafsu makan membaik [5] 4. Membran mukosa membaik [5]	Manajemen Nutrisi (D.0019) <i>Observasi:</i> 1. Identifikasi status nutrisi 2. Kaji adanya alergi makanan 3. Monitor asupan makanan 4. Monitor hasil <i>Terapeutik:</i> 5. Fasilitasi menentukan pedoman diet <i>Edukasi:</i> Ajarkan diet yang diprogramkan

PEMBAHASAN

Hasil pengkajian menunjukkan bahwasannya kadar hemoglobin pasien 8,2 g/dl , mukosa bibir kering, kongjungtiva anemis, turgor kulit keriput, CRT >3 detik, pasien mengeluh nafsu makan menurun. Pasien Gagal Ginjal Kronik beresiko mengalami ketidakseimbangan nutrisi yang efek sampingnya bisa menyebabkan komplikasi seperti Anemia dimana kadar Hemoglobin dalam darah dibawah 13 g/dl. Pasien Gagal ginjal kronik juga harus menyeimbangkan kadar protein yang dikonsumsi yang bertujuan untuk mengurangi beban ginjal sehingga memperlambat penurunan fungsi ginjal.

Salah satu diet yang disarankan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yaitu diet rendah garam dan protein. Dimana jika pasien gagal ginjal kronik tidak mengurangi asupan garam bisa menyebabkan terjadinya hipertensi, retensi garam dan edema pada seluruh tubuh. Diet rendah protein (Low Protein Diet : LPD 0,6-0,8 g/kg/hari) dan sangat rendah protein (Very Low Protein Diet) : VLPD 0,3-0,4 g/kg/hari) juga sangat dibutuhkan oleh pasien gagal ginjal kronik. Salah satu contohnya ialah bayam mengandung sekitar 2,9 gram protein per 100 gram. Dalam satu gelas sekitar 200 ml jus bayam yang dibuat tanpa pemanis buatan kandungan proteinnya umumnya sangat rendah. Hal ini dikarenakan jus bayam umumnya dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral bukan protein (Tyas,2023).

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa prioritas, Defisit nutrisi berhubungan dengan peningkatan kebutuhan metabolisme ditandai dengan kadar hemoglobin 8,2 g/dl adalah manajemen nutrisi dengan focus tindakan edukasi yaitu melakukan edukasi nutrisi jus bayam untuk diet rendah kalori dan pemberian jus bayam untuk mendukung peningkatan kadar Hemoglobin dalam darah. Implementasi dilakukan selama 3 hari pada sore hari pukul 15.00 WIB.

Evaluasi hasil dari Edukasi nutrisi jus bayam dalam waktu 3 x 24 jam mendapatkan hasil dari pengaruh pemberian jus bayam dapat dilihat dari table evaluasi dibuktikan bahwasannya pada hari pertama pasien mengatakan nafsu makan menurun dengan kadar hemoglobin 8,2 g/dl, hari terakhir edukasi nutrisi pada jus bayam pasien mengatakan nafsu makan meningkat dengan kadar hemoglobin 9 g/dL. Dari hasil evaluasi dari implementasi pemberian jus bayam mampu meningkatkan pengetahuan diet rendah protein dan meningkatkan kadar hemoglobin yang dialami oleh Ny.M dan masalah keperawatan yang dialami oleh Ny.M T teratasi sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang sudah ditentukan.

KESIMPULAN

Penatalaksanaan yang baik dan tepat pada pasien pasien gagal ginjal kronik dapat meningkatkan kadar hemoglobin dalam darah serta mengatasi defisit nutrisi. Defisit nutrisi merupakan masalah keperawatan yang memerlukan perawatan khusus dari tenaga kesehatan. Salah satu diet yang disarankan pada pasien Gagal Ginjal Kronik yaitu diet rendah garam dan protein. Tindakan yang dapat dilakukan yaitu implementasi edukasi pemberian nutrisi jus bayam untuk mengatasi defisit nutrisi pada pasien gagal ginjal kronik karena jus bayam yang dibuat tanpa pemanis buatan kandungan proteinnya umumnya sangat rendah. Hal ini dikarenakan jus bayam umumnya dikenal sebagai sumber vitamin dan mineral bukan protein

DAFTAR PUSTAKA

- Andhy, L. E. (2021). *Hubungan Mekanisme Koping dengan Resilensi pada Pasien gagal Ginjal Kronik yang Mnejlanai Terapi Hemodialisa di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso*. 1–12.
- Diahastuti, kartika fitri. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Tn.M Dengan Gagal Ginjal Kronis Di Ruang Baitul Izzah 2 Rsi Sultan Agung Semarang. In *Universitas Islam Sultan Agung Semarang* (Vol. 3, Issue 6).
- Jannah, U. (2023). Asuhan Keperawatan Pada Klien Gagal Ginjal Kronis di RSUD dr. Kanujoso Balikpapan 2023. In *Kesehatan; Keperawatan* (pp. 1– 119).
- Octavia, R. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Dengan Masalah Keperawatan Pola Nafas Tidak Efektif di Ruang Penyakit Dalam RSUD Pringsewu*. 8–29.
- Patimah, S., Rahmandari, F., & Kurnia, H. (n.d.). Perbandingan pemberian jus bayam merah dan jus bayam hijau terhadap kadea Hb pada remaja putri. *Bidan Komunitas*, 5(1), 23–31.
- Resmi, D. C., & Setiani, F. T. (2020). Literatur Review: Penerapan Terapi Non Farmakologis Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Dengan Anemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 10(2), 44–53.
- Rinaldi, R., Utario, Y., Sutriyanti, Y., & Nurbaiti, N. (2022). Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. H Dengan Anemia Di Ruangan Interne Rsud Curup Ta 2021/2022. In *Trabalho de conclusão de curso* (Vol. 1, Issue 9).
- Sari, M. Y. A. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Ny.S Dengan Diagnosa Medis Gagal Ginjal Kronik Di Ruang Anggrek Di RSUD Bangil Pasuruan*. 0–23.
- Sumaa, E. (2019). Asuhan keperawatan pada Tn. KD dengan gagal ginjal kronik di ruang kelimutu Rsud. Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang. *Kti*, 43. [http://repository.poltekeskupang.ac.id/1438/1/cover sampai akhir.pdf](http://repository.poltekeskupang.ac.id/1438/1/cover%20sampai%20akhir.pdf)
- Yusuf, A. (2021). *Asuhan Keperawatan pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSUD dr. Kanujoso Djatiwibowo Balikpapan*.
- Yuvitasari, L. (2018). *Asuhan keperawatan pada pasien gagal ginjal kronik dengan masalah ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh diruang flamboyan di RSUD abdul wahab sjahranie samarinda* (p. 11).